

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan memiliki layanan informasi karir dalam kategori baik memiliki persentase sebesar 10,00%, selanjutnya pada kategori cukup memiliki persentase sebesar 73,33%, kemudian pada kategori rendah memiliki persentase sebesar 16,67%.

Rata-rata siswa kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan memiliki perencanaan karir dalam kategori baik memiliki 20,00%, selanjutnya pada kategori cukup memiliki persentase sebesar 66,67%, kemudian pada kategori rendah memiliki persentase sebesar 13,33%.

Setelah menganalisis dan membahas hasil penelitian yang ada pada bab 4, maka dapat disimpulkan, interpretasi hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel. Korelasi antara layanan informasi karir dengan perencanaan karir menghasilkan nilai 0,743 yang berarti memiliki nilai hubungan dalam level korelasi kuat karena berada diantara 0,60 sampai 0,799. Kemudian hasil signifikan diperoleh 0,000 dimana nilai signifikansi berbanding $< 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara layanan informasi karir dengan perencanaan karir dan hubungan yang diberikan yaitu positif (+).

Dapat diartikan bahwa korelasi yang positif akan ditunjukkan semakin tinggi tingkat layanan informasi karir siswa, maka semakin baik pula perencanaan karir siswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah layanan informasi karir siswa, maka semakin rendah perencanaan karir siswa tersebut. Maka peneliti simpulkan

terdapat hubungan layanan informasi karir dengan perencanaan karir di masa belajar dari rumah bagi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan tahun ajaran 2020/2021.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 3 Panyabungan sebagaimana dikemukakan pada BAB IV menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara layanan informasi karir dengan perencanaan karir siswa. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan dalam program bimbingan dan konseling di sekolah, secara spesifik terkait materi yang berkenaan dengan bidang pengembangan pribadi, belajar, dan karir.

Berdasarkan temuan penelitian diatas maka implikasi terhadap pelayanan bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi, layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Diharapkan guru BK dapat memberikan layanan informasi sehingga siswa mampu dalam merencanakan karirnya dengan baik.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya penelitian ini dapat menjadi landasan untuk membantu dalam meningkatkan layanan informasi karir dan perencanaan karir pada siswa di saat belajar dari rumah., diharapkan kepala sekolah dengan orang tua siswa dapat melakukan pengawasan yang intensif terhadap guru BK dan siswa kearah yang lebih efektif agar layanan informasi karir dan perencanaan karir siswa di saat belajar dari rumah. Penting juga pihak sekolah mengadakan pertemuan secara

daring dengan wali/orang tua siswa. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengarahan dan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua terhadap informasi karir dan perencanaan karir siswa pada saat belajar dari rumah.

5.3.2 Bagi Guru BK

Disarankan kepada guru BK penelitian ini dapat menjadi *assesmen* Kebutuhan siswa terkait layanan informasi karir dengan perencanaan karir siswa di saat belajar dari rumah dalam penyusunan program dan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel-variabel lain kemungkinan masih berhubungan dengan layanan informasi karir dan perencanaan karir siswa di saat belajar dari rumah agar penelitian-penelitian bimbingan dan konseling dapat tergambarkan lebih jelas.